

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis vegetasi penyusun Riparian Sungai Pusur, Kabupaten Klaten di berbagai ketinggian tempat adalah sebanyak 36 jenis tumbuhan bawah, 8 jenis pohon (semai) berdiameter kurang dari 5 cm, 17 jenis pohon berdiameter 5 – 20 cm, 21 jenis pohon berdiameter 20 – 50 cm, dan 7 jenis pohon berdiameter diatas 50 cm
2. Komposisi jenis vegetasi penyusun Riparian Sungai Pusur, Kabupaten Klaten di berbagai ketinggian tempat adalah 1.239 individu tumbuhan bawah didominasi oleh jotang kuda, 33 pohon (semai) berdiameter kurang dari 5 cm didominasi oleh jati dan lamtoro, 85 pohon berdiameter 5 – 20 cm didominasi oleh jati, 104 pohon berdiameter 20 – 50 cm yang juga didominasi oleh jati, dan 14 pohon berdiameter diatas 50 cm yang didominasi oleh trembesi.
3. Potensi cadangan karbon tersimpan pada vegetasi penyusun Riparian Sungai Pusur di berbagai ketinggian tempat adalah blok 1 *upland* sebanyak 395,24 ton, blok 2 *middle land* sebanyak 309,36 ton dan blok 3 *lowland* sebanyak 360,98 ton, dengan total sepanjang 26 km adalah 1.065,57 ton, dan untuk yang kemungkinan akan hilang akibat adanya jenis kayu komersial adalah 701,63 ton atau setara dengan 65,85% dari total keseluruhan karbon.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cadangan karbon tersimpan dari seluruh kantong karbon yang ada baik itu biomassa atas permukaan tanah, biomassa bawah permukaan tanah, biomassa organik mati (kayu mati dan seresah) dan dan biomassa organik tanah.
2. Perlu dilakukannya penanaman tumbuhan-tumbuhan yang tidak merupakan jenis kayu komersial untuk tetap mempertahankan cadangan karbon tersimpan di Riparian Sungai Pusur
3. Jika dilakukan penebangan, tidak dilakukan secara keseluruhan dan tetap melakukan penanaman kembali tumbuhan-tumbuhan yang mampu menyimpan karbon lebih lama, contohnya tumbuhan buah-buahan sehingga dapat tetap menjaga simpanan karbon yang ada dan juga masih dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.